

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil estimasi dapat diketahui bahwa variabel jumlah pajak kendaraan roda 2 (JK2), jumlah pajak kendaraan roda 4 (JK4) dan penyertaan modal pemerintah/investasi (PMP) berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 10$ persen terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Sumatera Utara, sedangkan variabel transfer pemerintah pusat (TPP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Sumatera Utara pada $\alpha = 10$ persen;
2. Berdasarkan uji F atau uji serempak menunjukkan bahwa variabel bebas untuk pendapatan asli daerah yaitu transfer pemerintah pusat, jumlah penerimaan pajak kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua, dan investasi secara simultan dan signifikan bersama-sama mempengaruhi variabel pendapatan asli daerah pada tingkat derajat kepercayaan sebesar 90%;
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) hasil estimasi untuk pendapatan asli daerah diperoleh nilai R^2 sebesar 0.983797. Hal ini memberikan makna bahwa sebesar 98,38% variabel pendapatan asli daerah dapat dijelaskan oleh variabel transfer pemerintah pusat, jumlah penerimaan pajak kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua, sedangkan sisanya sebesar 1,62% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dengan mengacu hasil analisis, penulis mengemukakan sejumlah saran untuk meningkatkan PAD, yaitu : .

1. Membantu masyarakat dalam pengurusan dokumen kendaraan bermotor khususnya kendaraan bekas, sehingga dengan meningkatnya pemilik kendaraan bermotor akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor, dan dengan demikian PAD juga akan meningkat;
2. Perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor atau menambah jumlah outlet pembayaran pajak kendaraan bermotor dan memanfaatkan jasa perbankan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dengan banyaknya outlet pembayaran pajak kendaraan bermotor akan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, sehingga penerimaan dari sektor pajak kendaraan bermotor dapat secara efektif dapat diterima oleh kas daerah;
3. Melaksanakan investasi pada usaha-usaha yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan berpartisipasi pada mega proyek yang ada di daerah sehingga dapat menambah penerimaan daerah.